

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa. Di sekolah juga terdapat beberapa komponen yang saling mendukung, diantara komponen tersebut guru, siswa dan orang tua merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di Sekolah ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru mempersiapkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar yang melibatkan guru dan siswa. Setiap guru dapat dikatakan berhasil dalam mengelola proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa dalam belajar. Perubahan perilaku siswa terjadi karena adanya motivasi belajar.

Suprijono (2009:163), mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Dalam hal ini peran guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan dalam memberikan motivasi serta inspirasi bagi setiap siswa agar dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik, selain itu juga peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya memahami tugasnya hanya sekedar sebagai pemberi materi saja melainkan harus memperhatikan peran lainnya sebagai seorang guru karena dalam kelas terdapat berbagai macam karakteristik siswa yang berbeda satu sama lain, terutama pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dilihat dari ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sering keluar masuk ruangan tanpa izin ketika belajar. Oleh karena itu guru harus mampu berusaha dan memiliki keinginan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan baik.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi terlihat pada semangat dan keinginannya untuk mencapai prestasi seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan khususnya dalam belajar IPA. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dan cukup menarik untuk dipelajari. Dalam pembelajaran (IPA), siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk bisa berpikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang nantinya akan mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu siswa diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran IPA dengan baik agar dapat memahami dan menguasai konsep-konsep ilmu pengetahuan alam (IPA). Agar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, maka guru harus menerapkan berbagai strategi yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo Tahun 2014, bahwa sebagian besar siswa khususnya di kelas III kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, dalam kegiatan proses pembelajaran IPA, guru kurang berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru memberikan materi pelajaran dan disaat guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Melihat kondisi tersebut ada baiknya guru berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dengan sendirinya akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA
2. Kurangnya peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan begitu pentingnya peran guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat melaksanakan peran sebagai seorang guru dengan sebaik-baiknya serta dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Dengan berbagai strategi atau pendekatan yang diterapkan oleh guru, siswa lebih termotivasi dalam belajar khususnya belajar IPA

c. Bagi Sekolah

Diharapkan informasi yang didapat dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan dalam usaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA